



Manajemen kelas bagi Guru SMA Insan Cendekia Syech Yusuf Kabupaten Gowa

Arismunandar¹, Nurhikmah H.²
^{1,2}Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Abstract. Community Partnership Program (PKM) activity was carried out at Insan Cendekia Syech Yusuf Gowa High School. Partner problems faced by teachers are 1. Teachers have limitations in creating a comfortable learning atmosphere. 2. Teachers have limitations in efficient classroom management. The purpose of this PKM activity is to train Gowa Insan Scholar High School teachers to be able to obtain material about efficient and good classroom management and be able to apply it to classroom learning so that the expected learning objectives can be achieved. Participants who took part in this activity consisted of 31 participants with two speakers and three assistants. The results obtained from this training activity indicate that the teacher gained knowledge about managing the classroom efficiently through the practice that was carried out.

Keywords: class management, teacher

I. PENDAHULUAN

Pendekatan guru sangat berperan dalam manajemen kelas untuk melaksanakan fungsi-fungsi manajemen yang ditetapkan apada ranah pembelajaran. Menurut Mudasir (2011) mengatakan bahwa keterampilan yang harus dimiliki oleh guru dalam manajemen kelas. Sedangkan menurut Djamarah (2006), manajemen kelas adalah suatu upaya memberdayakan potensi kelas yang ada seoptimal mungkin untuk mendukung proses interaksi edukatif guna mencapai tujuan pembelajaran. Manajemen kelas perlu diperhatikan dalam pengelolaan kelas karena tanpa pengaturan yang efektif maka proses belajar mengajar akan terganggu dan pembelajaran tidak maksimal sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai tidak maksimal.

Menurut Mulyadi (2009), pengelolaan kelas adalah seperangkat kegiatan untuk mengembangkan tingkah laku siswa yang diinginkan dan mengurangi atau meniadakan tingkah laku yang tidak diinginkan, mengembangkan hubungan interpersonal dan iklim sosio emosional yang positif serta mengembangkan dan mempertahankan organisasi kelas yang efektif dan produktif. Pengelolaan ruang kelas dalam pembelajaran merupakan anjuran kepada guru melaksanakan manajemen kelas yang lebih efektif dan efisien sehingga pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dimana pengelolaan kelas merupakan proses terjadinya tingkah laku yang kompleks dan seorang guru menggunakannya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas secara efisien dan memungkinkan siswa dapat belajar dengan nyaman. Tujuan dari pengelolaan kelas adalah penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional dan intelektual dalam kelas (Anwar, 2014).

Seorang guru tidak hanya menguasai pelajaran yang akan disampaikan, tetapi guru juga dituntut mampu mengelola kelas Agar dapat mengajar secara efektif dan efisien maka seorang guru harus profesional dan dapat menciptakan suatu lingkungan dan keadaan belajar menjadi menarik dan efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Keadaan-keadaan yang dihadapi guru dalam pembelajaran yaitu pengajaran dan manajemen kelas, dimana keduanya mempunyai penanganan sendiri pengajaran harus diatasi dengan cara pengajaran yang baik dan sesuai. Sedangkan manajemen kelas merupakan cara pengelolaan kelas. Beberapa kendala dan permasalahan yang dihadapi seorang guru dalam manajemen kelas yaitu:

1. Guru mempunyai keterbatasan dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman.
2. Guru mempunyai keterbatasan dalam pengelolaan kelas yang efisien.

Mengatasi permasalahan yang dihadapi, maka diberikan solusi melalui kegiatan pemberian materi tentang manajemen kelas dan bagaimana cara mendemonstrasikannya. Kegiatan tersebut berupa:

1. Kegiatan dilaksanakan oleh narasumber atau pemateri yang berpengalaman dalam mengembangkan manajemen kelas.
2. Simulasi dan praktek dalam kegiatan ini yang menghasilkan produk hasil kerja guru selama mengikuti kegiatan pelatihan.

Adapun luaran yang dihasilkan pada PKM ini adalah:

1. Sertifikat Pelatihan
2. Materi tentang Manajemen Kelas
3. Artikel



PROSIDING SEMINAR NASIONAL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
ISBN: 978-623-7496-01-4

II. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan manajemen kelas ini dilakukan dalam bentuk kegiatan workshop dengan metode Training of Trainner (TOT) dengan cara pemberian materi melalui ceramah, kemudian melanjutkan dengan praktik langsung oleh para guru. Gambaran kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penyampaian materi secara klasikal dengan metode ceramah dan tanya jawab.
2. Peserta diminta untuk medemonstrasikan cara pengelolaan kelas yang efektif.
3. Peserta bekerja secara kelompok dalam bagaimana manajemen kelas.
4. Setelah semua bekerja dalam kelompok nya masing-masing, kembali peserta dalam bentuk klasikal.
5. Setiap kelompok yang mewakili setiap bagaimana manajemen kelas yang efektif dan diberi waktu untuk mempresentasikan hasil kerja masing-masing kelompok.
6. Peserta dan instruktur memberikan masukan kalau ada hal-hal yang dianggap penting.
7. Setiap kelompok diminta untuk memperbaiki kembali instrumen yang telah disusun berdasarkan masuk dan saran dari instruktur dan peserta yang lain.

III. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan PKM Manajemen Kelas bagi guru SMA Insan Cendekia Kab. Gowa dilaksanakan 3 hari. Pada hari pertama pemberian materi oleh narasumber dengan materi manajemen kelas. Pada hari kedua mendemonstrasikan bagaimana cara manajemen kelas yang efektif dan pada hari ketiga yaitu evaluasi dilaksanakan. Berkaitan dengan PKM ini, dilakukan beberapa kegiatan sebagai berikut (Tabel 1).

Dengan adanya pelatihan manajemen kelas ini menjadi acuan agar dapat meningkatkan kualitas dalam pembelajaran. Hasil kegiatan yang dilaksana yaitu guru dapat meningkatkan kemampuan dalam manajemen kelas sehingga siswa yang beragam dapat diidentifikasi karakteristik dan kemampuannya. Oleh karena itu dengan adanya manajemen kelas yang efektif maka tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan. Adapun luaran yang didapatkan oleh guru dalam PKM yang

dilaksanakan yaitu materi dan sertifikat yang didapatkan oleh guru. Dalam kegiatan ini ada beberapa faktor yang mendukung dalam pelaksanaan ini yaitu kepala sekolah sangat memberikan dukungan penuh dan antusias peserta yang tinggi dalam kegiatan ini. Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah waktu yang tersedia masih terbatas untuk dilakukan demonstrasi kepada seluruh peserta.

Tabel 1. Tahapan kegiatan pelatihan

Tahap	Kegiatan
Persiapan) Orientasi pendahuluan.
) Penyusunan proposal usulan kegiatan pengabdian masyarakat.
) Pengurusan izin pelaksanaan kegiatan.
) Persiapan bahan/materi, pelaksanaan dan koordinasi dengan dinas pendidikan.
Pelaksanaan) Registrasi peserta
) Pembukaan
) Penyajian oleh Narasumber
) Tanya Jawab
) Mendemonstrasikan
Evaluasi) Penutupan
) Tanya jawab tentang materi PKM
) Perubahan perilaku

IV. KESIMPULAN

Sebagai kesimpulan pada kegiatan PKM Manajemen Kelas adapun otuput pelatihan manajemen kelas ini yaitu tersedianya materi pelatihan tentang manajemen kelas dan guru yang telah diberikan materi dapat mendemonstrasikan cara manajemen kelas yang lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Saifuddin (2014). Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mudasir. 2011. Manajemen Kelas. Yogyakarta: Nusa Media.
- Mulyadi.2009.Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan terhadap Belajar Khusus. Jogjakarta: Nuha Litera.